

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DAN JENIS KELAMIN DENGAN HIPERBILIRUBINEMIA NEONATUS DI RS X

Alfa Ulfiana¹, Yulia Nur Khayati²
Universitas Ngudi Waluyo,

<mailto:ulfianalfal@gmail.com>

ABSTRAK

Latar Belakang: Hiperbilirubinemia merupakan kondisi yang sering dijumpai pada bayi baru lahir dan menjadi salah satu alasan utama perawatan di ruang perinatologi. Kejadian hiperbilirubinemia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor bayi maupun faktor maternal, salah satunya berat badan lahir dan jenis kelamin bayi.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan antara berat badan lahir dan jenis kelamin bayi dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di RS X Tahun 2024.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh bayi yang dirawat di Ruang Perinatologi RS X selama periode Januari–Desember 2024 sebanyak 558 bayi. Sampel penelitian berjumlah 233 bayi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data sekunder diperoleh dari rekam medis bayi dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil: Analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara berat badan lahir dan kejadian hiperbilirubinemia ($p < 0,05$) dengan nilai *Odds Ratio* sebesar 4,46, yang berarti bayi dengan berat badan lahir rendah memiliki risiko lebih besar untuk mengalami hiperbilirubinemia dibandingkan bayi dengan berat badan lahir normal. Sebaliknya, jenis kelamin bayi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hiperbilirubinemia ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Berat badan lahir rendah merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir, sedangkan jenis kelamin bayi bukan merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kewaspadaan dan upaya pencegahan hiperbilirubinemia, khususnya pada bayi dengan berat badan lahir rendah.

Kata kunci: hiperbilirubinemia, berat badan lahir, jenis kelamin bayi, neonatus

ASSOCIATION OF BIRTH WEIGHT AND SEX WITH NEONATAL HYPERBILIRUBINEMIA AT HOSPITAL X

Alfa Ulfiana¹, Yulia Nur Khayati²
Ngudi Waluyo University, <mailto:ulfianalfa11@gmail.com>

ABSTRACT

Background: *Hyperbilirubinemia is a frequently encountered condition in newborns and remains one of the leading causes of hospitalization in perinatology units. The occurrence of hyperbilirubinemia is influenced by various neonatal and maternal factors, including birth weight and infant sex.*

Research purposes: *This study aimed to analyze the relationship between birth weight and infant sex with the incidence of hyperbilirubinemia among newborns at Hospital X in 2024.*

Method: *This quantitative study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of all newborns admitted to the Perinatology Unit of Hospital X from January to December 2024, totaling 558 infants. A sample of 233 newborns was selected using purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. Secondary data were collected from medical records and analyzed using the Chi-Square test with a significance level set at $\alpha = 0.05$.*

Results: *The findings demonstrated a statistically significant relationship between birth weight and the incidence of hyperbilirubinemia ($p < 0.05$), with an Odds Ratio of 4.46, indicating that low birth weight infants had a substantially higher risk of developing hyperbilirubinemia compared to infants with normal birth weight. Conversely, infant sex was not found to be significantly associated with hyperbilirubinemia ($p > 0.05$).*

Conclusion: *It can be concluded that low birth weight is a significant factor associated with hyperbilirubinemia in newborns, whereas infant sex does not have a statistically significant relationship. These findings emphasize the importance of early identification and careful monitoring of low birth weight infants to reduce the risk of hyperbilirubinemia and its complications.*

Keywords: *hyperbilirubinemia, low birth weight, infant sex, neonates*